

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Metode bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak pada kelompok B di TK Mutiara Handayani Kecamatan Medan Polonia Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Hasil observasi awal ditemukan bahwa rata-rata kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B di TK Mutiara Handayani Kecamatan Medan Polonia Tahun Ajaran 2012/2013 masih 49,5% yakni terdapat 6(27,3%) orang anak pada kriteria baik, 4(18,2%) orang anak berada pada kriteria cukup, dan terdapat 12(54,5%) orangb anak pada kriteria kurang. Pada pada tahap ini, belum ada anak yang berada pada kriteria sangat baik.
3. Setelah tindakan siklus I selama 2 kali pertemuan maka ditemukan hasil bahwa terdapat 2(9,1%) orang anak pada kriteria sangat baik, 8(36,4%) orang anak pada kriteria baik, serta terdapat 5(22,7%) orang anak berada kriteria cukup, dan terdapat 7(31,8%) orang anak berada pada kriteria kurang. Dengan demikian maka rata-rata tingkat kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B di TK Mutiara Handayani masih mencapai 60%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I belum mencapai tujuan sesuai dengan harapan, sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

4. Pada siklus II

Tindakan penelitian telah dinyatakan berhasil dan tidak perlu melakukan tindakan siklus selanjutnya. Hal ini dapat dikatakan karena pada siklus II ditemukan hasil yaitu terdapat 19(86,4%) orang anak berada pada kriteria sangat baik, serta terdapat 3(13,6%) orang anak berada pada kriteria baik, dan pada tahap ini tidak ditemukan anak yang berada pada kriteria cukup dan kurang.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Disarankan kepada guru untuk dapat menciptakan metode pembelajaran yang menarik seperti metode bermain peran yang berguna untuk meningkatkan kecerdasan anak terutama kecerdasan verbal linguistiknya.
2. Bagi sekolah terutama kepada kepala sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana belajar dan bermain anak, baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti buku, media-media pembelajaran dan alat-alat bermain di luar kelas yang dapat meningkatkan kecerdasan anak.
3. Kepada para guru PAUD agar memperhatikan dan mengembangkan kecerdasan verbal linguistik muridnya, terutama bagi anak yang kemampuan berbahasanya masih rendah.